

BAB III. PEMBAHASAN

Film merupakan sarana hiburan yang menarik dan diminati banyak kalangan. Media film dapat menyampaikan informasi, nilai moral dan budaya melalui alur cerita yang disajikan. Penggunaan media film dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan daya tarik bagi peserta didik, sehingga menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar. Penggunaan media film akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, serta sesuai dengan situasi dan kondisi kelas.

Dalam prosesnya langkah pertama yang akan dilakukan yaitu peserta didik menonton film pendek yang telah disediakan tenaga pendidik dikelas menggunakan *infocus*. Setelah peserta didik menonton film tersebut, tenaga pendidik akan menstimulus kreativitas berfikir peserta didik dengan cara menanyakan pendapat peserta didik mengenai film tersebut dan peserta didik menjawabnya secara lisan. Selanjutnya peserta didik dituntut untuk menuangkan hasil pemikirannya mengenai film tersebut secara tertulis. Proses pembelajaran seperti ini diharapkan dapat menambah kosakata, mempelajari konjugasi, dan menuangkan pendapat secara tertulis.

Dalam kegiatan belajar mengajar tenaga pendidik menyiapkan segala aktivitas yang akan dilakukan pada saat proses belajar. Tenaga pendidik akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengamati, mengutarakan pendapat, dan menuangkannya kedalam sebuah tulisan. Dalam kegiatan ini, tenaga pendidik membantu peserta didik dalam menyusun dan mengembangkan kerangka paragraf. Pengadaan sarana yang menunjang seperti *infocus*, *laptop* dan *speaker* dipersiapkan oleh tenaga pendidik.

Pelaksanaan penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis paragraph argumentasi merujuk pada langkah-langkah menulis paragraph argumentasi yang dikemukakan oleh Finoza (2006:209) sebagai berikut. Langkah pertama yaitu, menetapkan topik pembicaraan atau masalah. Lalu memutuskan tema dan tujuan argumentasi. kemudian membuat kerangka tulisan (outline) agar kita tidak kehilangan arah ketika menuangkan gagasan. dan terakhir mengumpulkan bahan berupa bukti, data, fakta, contoh dan sebagainya yang sesuai dengan topik.

Berikut adalah persiapan pelaksanaan dan penggunaan media film pendek dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi:

1. Tenaga pendidik dan peserta didik melakukan Tanya jawab mengenai sebuah paragraf argumentasi, pertanyaan meliputi definisi paragraf argumentasi, ciri-ciri paragraf argumentasi, dan lain-lain.
2. Tenaga pendidik memberikan contoh paragraf argumentasi kepada peserta didik.
3. Tenaga pendidik menayangkan film pendek yang menjadi bahan pembelajaran.
4. Tenaga pendidik menjelaskan cara menulis paragraf argumentasi berdasarkan film pendek.
5. Peserta didik diberi tugas membuat sebuah paragraf argumentasi berdasarkan film pendek yang sudah ditayangkan oleh tenaga pendidik.
6. Peserta didik diberikan waktu satu jam pelajaran untuk menulis sebuah paragraf argumentasi.
7. Peserta didik menyerahkan hasil tulisannya kepada tenaga pendidik.
8. Tenaga pendidik mengambil satu contoh hasil tulisan peserta didik untuk ditelaah bersama di dalam kelas.